

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan, merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standart, membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Pada hakikatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat

Rumah sakit juga suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang parmanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Adanya kemajuan teknologi disertai dengan penggunaan cara-cara baru dibidang diagnostik dan terapeutik mengharuskan rumah sakit mempekerjakan berbagai profesi kedokteran dan profesi lain sehingga rumah sakit menjadi organisasi padat karya spesialis dan

merupakan tempat dimana terjadi proses perubahan dari masukan menjadi luaran. Masukan utama adalah dokter, perawat personil lainnya, prasarana, sarana peralatan dan sebagainya merupakan bagian dari rumah sakit.

Sebagai organisasi publik, rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat. Namun di satu sisi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebagai unit organisasi milik pemerintah daerah dihadapkan pada masalah pembiayaan dalam arti alokasi anggaran yang tidak memadai sedang penerimaan masih rendah dan tidak boleh digunakan secara langsung. Kondisi ini akan memberikan dampak yang serius bagi pelayanan kesehatan di rumah sakit karena sebagai organisasi yang beroperasi setiap hari, likuiditas keuangan merupakan hal utama dan dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

Berikut merupakan tugas sekaligus fungsi dari rumah sakit, seperti melaksanakan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, melaksanakan pelayanan medis tambahan, pelayanan penunjang medis tambahan, melaksanakan pelayanan kedokteran kehakiman, melaksanakan pelayanan medis khusus, melaksanakan pelayanan rujukan kesehatan, dan masih banyak lagi fungsi yang lainnya.

Tugas dan fungsi ini berhubungan dengan kelas dan type rumah sakit yang di Indonesia terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, kelas a, b, c, d. berbentuk badan dan sebagai unit pelaksana teknis daerah. perubahan kelas rumah sakit dapat saja terjadii sehubungan dengan turunnya kinerja rumah sakit

yang ditetapkan oleh menteri kesehatan indonesia melalui keputusan dirjen yan medik.

Rumah Sakit Bangkatan Binjai adalah rumah sakit milik PT Perkebunan Nusantara II yang berada di tengah Kota Binjai. Sesuai dengan perkembangan kota Binjai, Rumah Sakit Bangkatan berusaha untuk menjadi rumah sakit umum sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pelanggan yang datang berobat. Rumah sakit Bangkatan mencoba untuk melakukan pemasaran kepada perusahaan dan masyarakat disekitar kota Binjai, Langkat dan Deli Serdang dengan memberikan informasi mengenai pelayanan kesehatan yang tersedia serta selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa rumah sakit Bangkatan. Rumah sakit Bangkatan selalu terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan rumah sakit di masa yang akan datang. Dengan luas areal 8.738 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 3.492 m<sup>2</sup>. Sesuai Surat Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara II No. II.0/KPTS/R.02/1999 tanggal 28 Januari 1999 bahwa Rumah Sakit Bangkatan merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang dimiliki PT Perkebunan Nusantara II dengan kelas TipeC+

Rumah Sakit Bangkatan juga memiliki fasilitas antara lain : pelayanan medis dan sarana penunjang, sarana penunjang, ruang rawat jalan dan ruang rawat inap dengan kapasitas 100 tempat tidur serta fasilitas pendukung lainnya yang memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standard rumah sakit. Rumah Sakit Bangkatan melakukan pelayanan medis dengan memiliki dokter-dokter praktek umum maupun spesialis antara lain : Paru, Penyakit Dalam, Anak,

kebidanan Bedah, Syaraf, THT, Mata, Kulit & Kelamin, Jiwa, Anastesi dan Patologi Umum

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012”***.

#### **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejarah Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.
2. Perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.
3. Peranan Rumah Sakit Bangkatan terhadap masyarakat di Binjai.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : ***“Perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012”***.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah yang menyangkut berdirinya Rumah Sakit, maka peneliti merasa perlu mengadakan perumusan masalah untuk mempermudah beberapa kajian dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana Sejarah Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.
2. Bagaimana Perkembangan Sarana dan Prasarana serta Pasien Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.

3. Bagaimana Peranan Rumah Sakit Bangkatan terhadap upaya Peningkatan Kesehatan masyarakat umum di Binjai.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada peneliti ini adalah sebagai berikut :

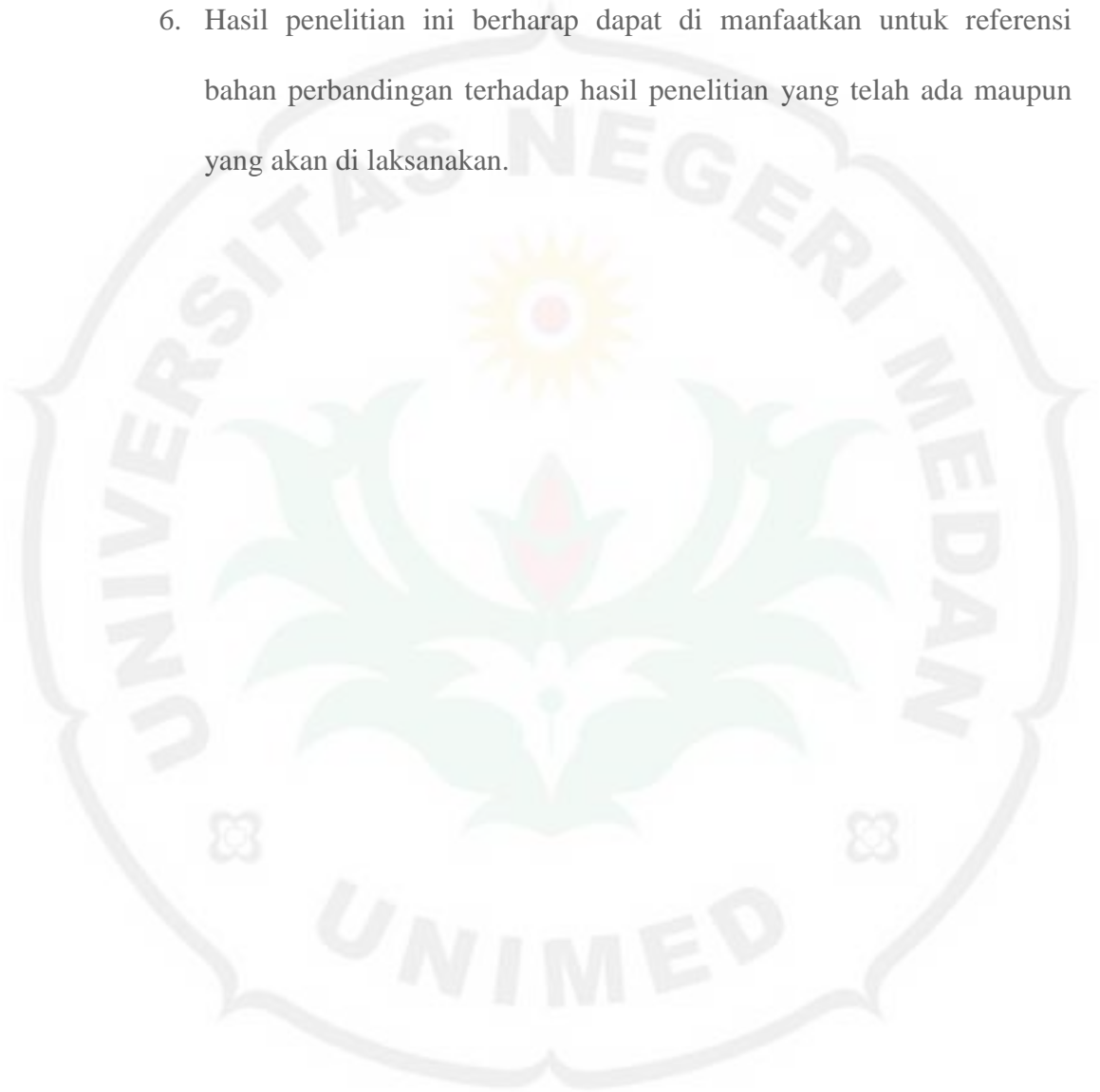
1. Untuk mengetahui proses Sejarah Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Sarana dan Prasarana serta Pasien Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.
3. Untuk mengetahui Peranan Rumah Sakit Bangkatan terhadap upaya Peningkatan Kesehatan masyarakat umum di Binjai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti tentang Perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.
2. Supaya masyarakat luas khususnya masyarakat Binjai mengetahui perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.
3. Untuk menambah bahan pembelajaran bagi mahasiswa Jurusan Sejarah UNIMED.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti masalah yang sama.
5. Memberikan informasi bagi para pembaca mengenai Perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Binjai 1908-2012.

6. Hasil penelitian ini berharap dapat di manfaatkan untuk referensi bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang telah ada maupun yang akan di laksanakan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY